

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUKUAN DAN PEMASARAN PRODUK UMKM HAPSHOP_BALI PADA MASA PANDEMI COVID-19

I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra^{1,*}, Galuh Arya Anisca Utamidewi²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*E-mail: kusuma_mahaputra@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada mitra UMKM Hapshop_Bali yang berlokasi di Jalan Pasekan No. 112x, Desa Batubulan Kangin, Sukawati, Gianyar, UMKM ini berdiri sejak tahun 2016. Semenjak adanya pandemi Covid-19 adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Hapshop_Bali seperti kurangnya pemahaman akan manfaat pembukuan pada usaha bisnis serta menurunnya pendapatan penjualan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini melaksanakan program kerja yaitu peningkatan kemampuan pembukuan sederhana serta peningkatan dan perluasan pemasaran melalui aplikasi shopee agar tingkat area jangkauan pemasaran produk lebih luas.

Kata Kunci :UMKM Hapshop_Bali, Pembukuan Sederhana, Pemasaran Aplikasi Shopee.

ANALISIS SITUASI

UMKM di masa pandemi Covid-19 dapat berinovasi melalui pemanfaatan teknologi digital tidak terkecuali dalam hal pemasaran produk UMKM. Pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital atau yang biasa disebut *digital marketing* dapat membantu pelaku usaha dalam hal mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa tanpa adanya batasan jarak, waktu, dan cara komunikasi (Bakhri,2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada mitra UMKM Hapshop_Bali yang berlokasi di Jalan Pasekan No. 112x, Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, UMKM ini berdiri

sejak tahun 2016. Semenjak adanya pandemic Covid-19 adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Hapshop_Bali yaitu adanya penurunan penjualan yang cukup signifikan serta pemilik UMKM Hapshop_Bali belum memiliki pembukuan dimana hasil penjualan masih menggunakan kertas kecil.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dimana mitra kesulitan melakukan pembukuan dan pemasaran produk, semenjak adanya pandemi Covid-19 terjadi penurunan pendapatan mitra. Mitra juga hanya memasarkan produk hanya dilingkungan sekitar dan belum memiliki pembukuan agar keuangan tersusun dengan rapi, sehingga mitra

membutuhkan program khususnya pada bagian pembukuan dan pemasaran yang dapat meningkatkan minat masyarakat serta pembukuan keuangan agar tidak lagi menggunakan kertas kecil.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini melaksanakan program kerja yaitu peningkatann kemampuan pembukuan secara sederhana serta pemasaran produk melalui aplikasi shopee agar dapat dikenal oleh masyarakat luas agar tidak hanya dilingkungan sekitar namun bisa dijangkau oleh masyarakat se-Indonesia luas.

PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan pengamatann serta observasi yang telah dillakukan, adapun masalah yang dihadapi masyarakat yaitu :

1. Kurangnya pemahaman akan manfaat pembukuan pada usaha bisnis.
2. Menurunnya pendapatan penjualan UMKM Hapshop_Bali akibat pandemi Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra, berikut beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi UMKM Hapshop_Bali di Desa Batubulan Kangin, sesuai dengan pormalitas permasalahan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pembukuan sederhana.
2. Peningkatan dan perluasan pemasaran melalui aplikasi shopee agar tingkat area jangkauan pemasaran produk lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam merealisasikan pengabdian masyarakat di Desa Batubulan Kangin pada UMKM Hapshop_Bali diantaranya :

1. Pembuatan akun toko diaplikasi shopee untuk pamaran produk. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan mengenalkan aplikasi shopee serta manfaat yang bisa didapat jika menggunakannya. Setelah mengenal, dilanjutkan dengan mengoperasikan aplikasi shopee serta mengunggah foto-foto produk. Dengan begitu, diharapkan dengan menggunakan aplikasi shopee akan memperluas jangkauan pemasaran produk. Masyarakat yang dapat menjangkau tidak hanya dari lingkungan sekitar namun dapat juga dari lingkungan luas seperti yang diketahui bahwa aplikasi shopee sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat. Tidak hanya masyarakat perkotaan namun juga masyarakat dipedesaan sudah menggunakan aplikasi shopee ini. Pembuatan akun toko UMKM Hapshop_Bali nantinya akan memudahkan dalam proses mencari diaplikasi shopee.
2. Penjelasan mengenai bagaimana penerapan pembukuan sederhana dalam mengelola usaha dengan menggunakan *Microsoft excel*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengenalan pembukuan sederhana serta bagaimana pentingnya pembukuan dalam berbisnis. Pembuatan pembukuan pada Microsoft excel akan mempermudah dalam menginput data karena tidak lagi menggunakan kertas kecil sebagai media tulis serta meminimalisir kehilangan data dikarenakan jika

menggunakan kertas kecil mungkin saja bisa terbuang atau lupa meletakkannya dimana. Jadi dengan digunakannya Microsoft excel sebagai pembuatan pembukuan sederhana, diharapkan agar tidak lagi menggunakan kertas kecil untuk mencatat pembukuan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan pembukuan dan pemasaran produk UMKM Hapshop_Bali di Desa Batubulan Kangin telah berhasil ditingkatkan melalui pengenalan dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana dan aplikasi shopee.

Ketercapaian kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Menyiapkan foto dan pembuatan akun aplikasi shopee dan persiapan pembukuan sederhana pada *Microsoft excel*.
2. Melakukan unggah produk dan pengoperasian penggunaan akun toko aplikasi shopee.
3. Pengoperasian pembukuan sederhana dengan *Microsoft excel*.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah :

1. Pemilik dan staff UMKM Hapshop_Bali di Desa Batubulan Kangin mendukung penuh kegiatan ini.
2. Tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan dan menunjang kegiatan ini seperti jaringan wifi.

Selain itu, terdapat pula faktor penghambat dari kegiatan ini diantaranya :

1. Pemasaran pada aplikasi shopee yang diharapkan melebihi dari target yang telah ditentukan, namun hanya mendapatkan beberapa pembeli.

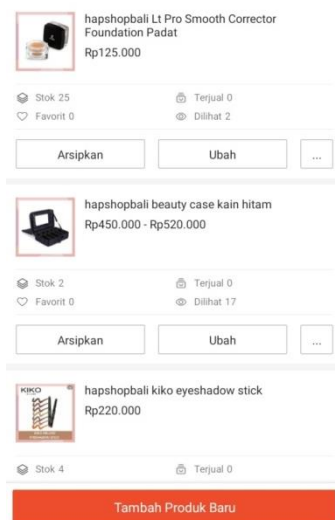
2. Lambatnya jaringan internet seluler. Aplikasi shopee sebagai media untuk promosi membutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya.

Partisipasi karyawan dalam kegiatan Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk UMKM Hapshop_Bali Pada Masa Pandemi Covid-19 sangat tinggi, terbukti dari keikutsertaan mereka dalam pelaksanaan kegiatan. Karyawan mulai memasarkan produk melalui aplikasi shopee. Selain itu, partisipasi mitra berupa kontribusi berupa wifi, waktu dan kerjasama dan mengembangkan potensi yang ada. Mitra merasa terbantu dengan diadakannya program kerja ini karena dapat meningkatkan minat masyarakat. Serta mitra sangat terbantu karena adanya pembukuan sederhana menjadikan tidak lagi mencatat dengan kertas kecil.



PEMBUKUAN KAS UMKM HAPSHOP_BALI					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	1/8/2022	Saldo awal	15.000,000		15.000,000
2	8/8/2022	Pembelian paperbag 200 pcs		500,000	14.500,000
3	10/8/2022	Pembayaran kepada supplier		8.000,000	6.500,000
4	15/8/2022	pembelian lakban 6 gulung		50,000	6.450,000
5	18/8/2022	penjualan di shopee	100,000		6.550,000
6	18/8/2022	penjualan di shopee	250,000		6.800,000
7	19/8/2022	penjualan di shopee	250,000		7.050,000
8	20/8/2022	pembelian paperbag 100 pcs		250,000	6.800,000
9	20/8/2022	Pembayaran kepada supplier		5.000,000	1.800,000
10	20/8/2022	pembelian lakban 6 gulung		50,000	1.750,000
11	20/8/2022	penjualan di shopee	125,000		1.875,000
12	5/9/2022	penjualan di shopee	175,000		2.050,000
13	8/9/2022	penjualan di shopee	20,000		2.070,000
14	9/9/2022	penjualan di shopee	110,000		2.180,000
15	9/9/2022	penjualan di shopee	20,000		2.200,000
16	9/9/2022	penjualan di shopee	1.080,000		3.280,000
		TOTAL	17.130,000	13.850,000	3.280,000

Gambar 1. Menjelaskan pengoperasian pembukuan sederhana menggunakan *Microsoft excel*



Gambar 2. Menjelaskan pembuatan akun toko pada aplikasi shopee serta cara pengoperasian aplikasi shopee.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan meningkatkan kemampuan pembukuan serta pemasaran sebagai peningkatan kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 pada UMKM Hapshop_Bali berhasil dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan meningkatkan kemampuan pembukuan dan pemasaran produk pada aplikasi shopee. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah adanya dukungan penuh pada kegiatan ini, tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan dan menunjang

kegiatan ini seperti jaringan wifi sehingga mempermudah dalam proses akses aplikasi shopee serta mengunggah produk ke shopee. Meskipun menghadapi beberapa hambatan, namun kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Berdasarkan informasi, pengamatan, dan pemantauan yang diterima dari berbagai pihak, penulis mencoba memberikan saran dan pendapat yang bisa dijadikan bahan pertimbangan, diantaranya :

1. Penerapan pembukuan yang telah dikenalkan dan diterapkan selama waktu pengabdian masyarakat berlangsung dapat dilanjutkan karena mengingat pentingnya pembukuan dalam usaha agar tidak lagi mempergunakan kertas kecil untuk mencatatnya.
2. Promosi atau pemasaran produk dengan media sosial sangat perlu ditingkatkan karena teknologi semakin meningkat menjadikan media sosial adalah kunci utama untuk cara memasarkan suatu produk yang dijual agar lebih banyak orang dapat mengenalnya.
3. Dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat bagi usaha mitra.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2021. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Maharaswati Denpasar*. Denpasar.

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2).
- Bakhri, S., & Futiah, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 50-70.